

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari temuan penelitian, analisis data, pengujian hipotesis, dan pertanyaan penelitian yang diajukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat penalaran dan komunikasi matematika siswa pada topik persegi panjang di kelas kontrol dan eksperimen masih dianggap rendah. Dengan merujuk pada hasil uji pre-test, nilai rata-ratanya dari kelas kontrol adalah 58,56 dengan standar deviasi 12,5. Sementara itu, untuk kelas eksperimen, rata-rata nilainya adalah 72,44 dengan standar deviasi 15,00.
2. Penggunaan model pembelajaran CTL tercermin ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu ketika membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setelah itu membagikan benda-benda kepada setiap kelompok, kemudian masing-masing kelompok menentukan mana benda yang termasuk persegi panjang dan menghitung luas serta keliling persegi panjang. Dengan melaksanakan kegiatan ini siswa diharapkan mampu menggunakan ide matematis dengan menggunakan tulisan dan lisan serta memperkirakan sebuah model.
3. Dari hasil uji hipotesis dengan tingkat signifikansi 95% dan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$, serta derajat kebebasan $df = n_1 + n_2 - 2 = 24 + 25 - 2 = 47$. T_{tabel} yang ditemukan adalah -1,68. Berdasarkan perhitungan tersebut terlihat bahwa $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,68 < -4,92 < 1,68$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima sementara hipotesis nol (H_0) tidak dapat diterima atau ditolak, menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap penalaran dan komunikasi matematika tingkat 4 Sekolah Dasar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sangat disarankan di instansi pendidikan seperti sekolah. Model ini memiliki keunggulan diantaranya adalah kemampuan siswa dalam menyampaikan informasi yang dapat memperbaiki kemampuan komunikasi siswa pada kegiatan pembelajaran.
2. Bagi guru, penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan daya tarik dan kesenangan dalam proses belajar. Ini akan mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.
3. Bagi siswa, penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat merangsang partisipasi aktif dalam pembelajaran, yang pada gilirannya membantu mereka memahami masalah dan cara-cara untuk menyelesaikannya.
4. Bagi peneliti berikutnya, mereka bisa memanfaatkan penelitian ini untuk landasan untuk mengembangkan variabel-variabel yang lebih menarik dalam penelitian mereka.